

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ada dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian atau pendekatan tersebut digunakan berdasarkan kebutuhan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, berikut adalah penjelasannya.

1. Penelitian Kualitatif

Menurut Windoyo (2009) analisis data kualitatif merupakan kegiatan atau aktivitas untuk menganalisis suatu data yang memiliki bentuk sebuah pemaparan non statistik memakai penalaran menurut teori yang berkorelasi dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penelitian Kuantitatif

Menurut Supranto (1997) dalam Windoyo (2009) analisis data kuantitatif merupakan alat ukur pada penelitian guna menghitung jumlah satuan yang ditafsirkan dalam angka. Analisis ini terdiri dari pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena peneliti akan melibatkan data yang berbentuk angka yang akan di olah dan diperhitungkan guna untuk mengukur kelayakan dalam sebuah usaha.

3.2 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian “Dolcupang” berencana akan berada di Bumi Wanamukti C4 No 11 Tembalang, Kota Semarang, karena di lokasi tersebut tidak ada pesaing sehingga dapat menjadikan peluang bagi pemilik. Lokasi tersebut juga dekat dengan sumber daya alam (obat ikan dan pakan hidup) yang dibutuhkan dalam melakukan budidaya ikan cupang hias. Walaupun demikian, bisnis budidaya ikan cupang hias ini dapat di akses oleh konsumen melalui online via Facebook dan Instagram sehingga dapat di akses kapanpun dan dimanapun oleh konsumen pada saat membutuhkannya.

3.3 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini akan membahas tentang usaha di bidang budidaya ikan cupang hias dengan nama “Dolcupang” yang memiliki arti dodolan cupang. Usaha bisnis budidaya ikan cupang hias Dolcupang saat ini berlokasi di Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian yaitu pemilik usaha budidaya ikan cupang hias Dolcupang, para kompetitor atau pesaing terdekat di Kota Semarang, dan konsumen yang beberapa kali mendatangi atau membeli produk dari Dolcupang.

3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian pengembangan bisnis budidaya ikan cupang hias “Dolcupang” menggunakan perencanaan bisnis ini adalah :

- 1) Pemilik usaha budidaya ikan cupang hias yang dianalogikan sebagai pesaing Dolcupang. Jumlah yang diambil adalah minimal 3 pemilik usaha ikan cupang hias, kriteria yang dapat dianggap pesaing adalah para pemilik usaha budidaya ikan cupang hias yang menawarkan produknya berupa ikan cupang hias yang berkualitas kontes dan memasarkannya melalui sosial media. Sampel pesaing yang diambil adalah Cupang Semarangan, Cemara Aquatic, Jaya Betta Semarang, dan Betta Family Cemara.
- 2) Sebanyak 30 konsumen yang telah beberapa kali berkunjung dan melakukan transaksi di “Dolcupang” maupun pada toko atau pembudidaya ikan cupang hias seperti Cupang Semarangan, Cemara Aquatic, Jaya Betta Semarang, dan Betta Family dalam kurun waktu minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir. Responden yang terpilih adalah pelanggan yang sedang berkunjung atau yang sudah pernah berkunjung dan melakukan transaksi dengan Dolcupang maupun pesaing dengan usia minimal 17 tahun.

3.5 JENIS DATA

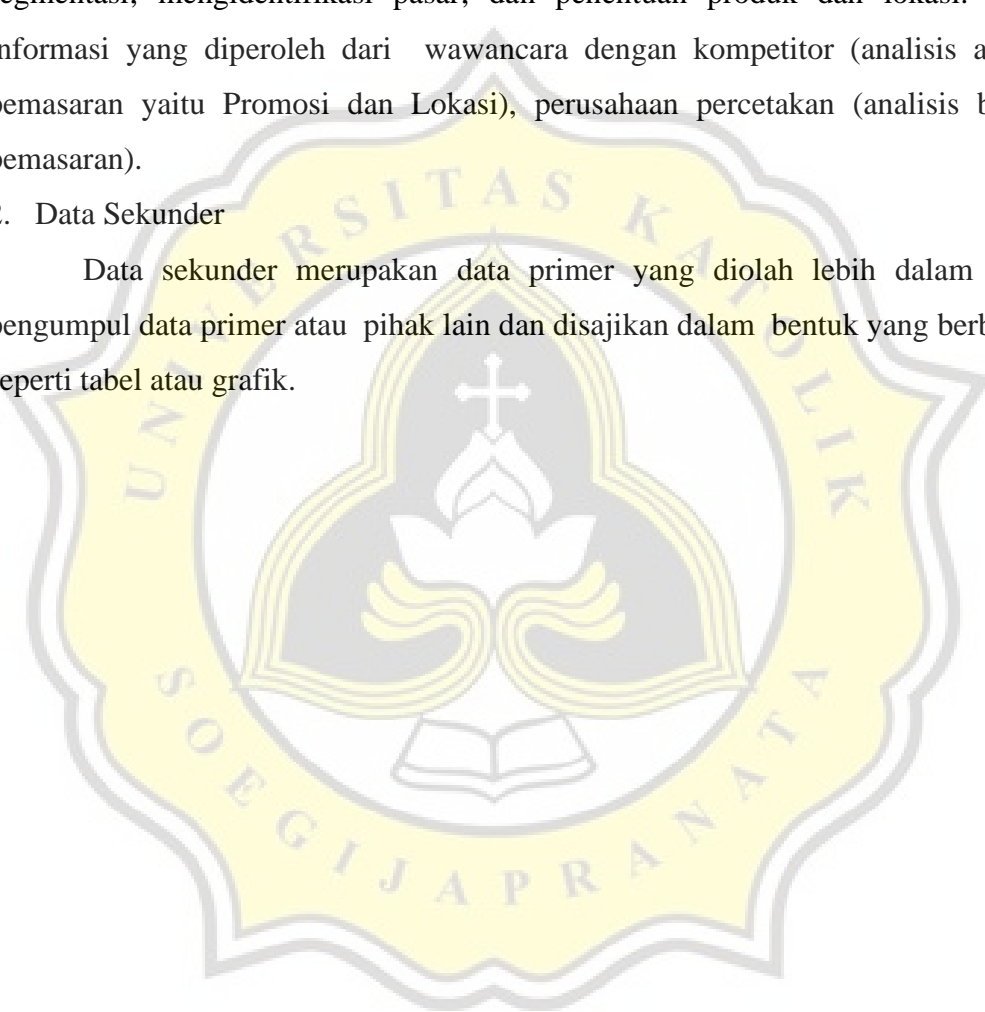
Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan kumpulan informasi yang diperoleh langsung dari beberapa sumber dan dikirimkan kepada peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah hasil kuesioner yang menganalisis aspek-aspek pemasaran seperti segmentasi; mengidentifikasi pasar; dan penentuan produk dan lokasi. Juga informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kompetitor (analisis aspek pemasaran yaitu Promosi dan Lokasi), perusahaan percetakan (analisis biaya pemasaran).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih dalam oleh pengumpul data primer atau pihak lain dan disajikan dalam bentuk yang berbeda, seperti tabel atau grafik.



Tabel III. 1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data	Aspek-Aspek	Data	Keterangan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Data Primer	Aspek Pemasaran	Segmenting	Demografis	Pembagian Kuesioner	Pelanggan Dolcupang
			Psikografis		Pelanggan Dolcupang
		Targeting	Pemilihan target pasar dengan <i>Segmenting</i>	Pembagian Kuesioner	Pelanggan Dolcupang
		Positioning	Menentukan lokasi yang tepat untuk menjalankan bisnis	Observasi	Melihat lokasi bisnis yang berpotensi
		Bauran Pemasaran	<i>Product</i>	Pembagian Kuesioner	Pelanggan Dolcupang
			<i>Price</i>	Wawancara	Terminal Cupang, Cupang Semarang, Cemara Aquatic, Jaya Betta Semarang, dan Betta Family Cemara
			<i>Place</i>	Observasi	Mencari tempat usaha yang berpotensi secara langsung
			<i>Promotion</i>	Wawancara	Terminal Cupang, Cupang Semarang, Cemara Aquatic, Jaya Betta Semarang, dan Betta Family Cemara
Biaya Pemasaran	Biaya percetakan spanduk	Wawancara	Perusahaan Percetakan		

Tabel III. 2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data	Aspek-Aspek	Data	Keterangan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Data Primer	Aspek Operasi	Lokasi	Lokasi usaha bisnis budidaya ikan cupang hias “Dolcupang”	Observasi	Dolcupang
		Peralatan	Peralatan yang dibutuhkan dalam usaha bisnis budidaya ikan cupang hias Dolcupang		
		<i>Lay-Out</i>	Menentukan tata letak ruang yang akan digunakan		
		HPP	BBB, Btk, dan BOP		
Data Primer	Aspek Sumber Daya Manusia	Kepemilikan Usaha	Usaha ini apakah milik perorangan, perusahaan dengan mitra, kongsi atau perusahaan terbuka	Wawancara dan Observasi	Dolcupang
		Struktur Organisasi	Tanggung jawab dan peran para pekerja		
		Deskripsi Pekerjaan	Tanggung jawab dan tugas pekerja		
		Spesifikasi Pekerjaan	Karakteristik, Keterampilan, Pendidikan, Pengalaman dan Pendidikan		

Tabel III. 3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data	Aspek-Aspek	Data	Keterangan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Data Primer	Aspek Keuangan	Kebutuhan Dana	Dana yang diperlukan untuk menjalankan bisnis	Perhitungan modal yang dibutuhkan bisnis budidaya ikan cupang hias “Dolcupang”	Dolcupang
		Sumber Dana	Modal pribadi	Perhitungan	
		Laporan Keuangan	Neraca	Menghitung laporan keuangan laba rugi, neraca dan arus kas pada bisnis budidaya ikan cupang hias “Dolcupang”	
			Laporan Laba dan Rugi		
		Analisis Kelayakan Bisnis	Laporan Arus Kas	NPV	Perhitungan
IRR					
PP					
PI					

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Dilaksanakan dengan cara menanyakan pertanyaan langsung kepada pemilik usaha budidaya ikan cupang hias yang diasumsikan sebagai pesaing, yaitu Cupang Semarang, Cemara Aquatic, Jaya Betta Semarang, dan Betta Family Cemara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer mengenai kerangka pendirian bisnis yang dibutuhkan oleh pemilik dalam pendirian bisnis budidaya ikan cupang hias Dolcupang.

b. Observasi

Peneliti melaksanakan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data primer mengenai *positioning*, bauran pemasaran, lokasi, *lay-Out*, hingga Pemilihan Peralatan yang akan digunakan.

c. Studi pustaka

Dilaksanakan dengan cara membaca jurnal dan penelitian sebelumnya yang memiliki keterikatan dengan penelitian yang dilakukan.

d. Kuesioner

Menggunakan cara membagikan kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pemilik. Kuesioner ini akan diserahkan pada 30 responden yang beberapa kali mengunjungi dan membeli di “Dolcupang” maupun pada toko atau pembudidaya ikan cupang hias seperti Cupang Semarang, Cemara Aquatic, Jaya Betta Semarang, dan Betta Family Cemara dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

3.7 METODE ANALISA PERMASALAHAN

Metode analisa menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif merupakan suatu teknik analisis untuk mengkaji hasil temuan menggunakan angka, sedangkan analisis data kualitatif merupakan suatu teknik analisis guna untuk menganalisa hasil penelitian dengan melibatkan uraian-uraian yang berkorelasi dengan penelitian ini. Tahapan analisis pada penelitian ini yaitu:

1. Melakukan penyusunan rencana terhadap pada aspek bisnis, mulai dari pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Hasil perencanaan dari Aspek Keuangan merupakan hasil layak atau tidaknya bisnis tersebut untuk dijalankan.

2. Teknik analisis yang dipakai meliputi :

A. Aspek Pemasaran

- 1) Analisis Kualitatif, digunakan untuk menganalisis STP (*Segmenting, Targetting, dan Positioning*), Bauran Pemasaran, serta Permintaan dan Penawaran. Analisis tersebut dilaksanakan melalui wawancara langsung kepada beberapa pesaing.
- 2) Analisis Kuantitatif, digunakan oleh bertujuan untuk menganalisis potensi pasar dan biaya pemasaran yang dibebankan terhadap “Dolcupang” untuk pemasaran atau pemasangan iklan di sosial media yang digunakan.

B. Aspek Operasi

- 1) Analisis Kualitatif, digunakan untuk menentukan lokasi bisnis, pemilihan tata letak peralatan, dan fasilitas yang digunakan untuk proses pemeliharaan atau *Lay-Out*.
- 2) Analisis Kuantitatif, digunakan untuk melakukan perincian dan perhitungan terhadap harga pokok produk (HPP) dengan rumus berikut ini :

$$\text{HPP} = \text{BB} + \text{BP} + \text{Btk} + \text{BOP}$$

Keterangan :

BB = Biaya Bahan Baku

BP = Biaya Bahan Penolong

Btk = Biaya Tenaga Kerja

BOP = Biaya Overhead

C. Aspek SDM (Sumber Daya Manusia)

Pada aspek SDM pemilik hanya memakai analisis kualitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis pekerjaan yang meliputi deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan, serta tak lupa juga menyusun Struktur

Organisasi guna untuk menjelaskan posisi dan menjelaskan tugas pekerjaan yang harus dilakukan.

D. Aspek Keuangan

Pada aspek keuangan pemilik menggunakan analisis kuantitatif yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan Dana (Modal) : Perhitungan dilaksanakan oleh pemilik dengan menjumlahkan biaya keseluruhan yang diperlukan dalam membangun bisnis budidaya ikan cupang hias.
- 2) Sumber Dana : Perhitungan besaran dana yang berasal dari modal sendiri maupun modal pinjaman.
- 3) Laporan Keuangan : Laporan yang berisi perkiraan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
- 4) Analisis Kelayakan Bisnis : Menghitung kelayakan bisnis budidaya ikan cupang hias “Dolcupang” dengan perhitungan sebagai berikut :

I. *Net Present Value* (NPV)

NPV merupakan suatu metode untuk menganalisis perkiraan laba yang akan didapatkan dalam suatu bisnis atau usaha.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CIF_t}{(1+k)^t} - COF$$

CIF = Cash inflow pada waktu t yang dihasilkan suatu investasi

k = discount rate

COF= Nilai investasi awal

n = Nilai investasi

(discount rate di asumsikan 8,95%)

Dalam metode NPV terdapat kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika $NPV > 0$, rencana investasi di terima

Jika $NPV < 0$, rencana investasi di tolak

II. *Payback Period* (PP)

Metode untuk melihat kurun waktu yang dibutuhkan dalam menutup kembali pengeluaran.

$$PP = \frac{\text{Jumlah Investasi}}{\text{Jumlah Pendapatan Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Investasi layak apabila nilai *Payback Period* lebih rendah dari pada *Payback Period* maksimum.

III. *Internal Rate of Return* (IRR)

Metode yang dipakai untuk mendapati tingkat suku bunga yang menjajarkan *Present Value* dari benefit yang diperoleh.

$$IRR = \frac{\text{Arus Kas Bersih}}{\text{Nilai Investasi}} \times 100\%$$

IV. *Profitability Index* (PI)

Metode yang dipakai guna memperkirakan suatu kelayakan investasi dengan menghitung PI dengan membandingkan antara PV kas masuk dengan keluar.

$$PI = \frac{\text{PV Kas Masuk}}{\text{PV Kas Keluar}}$$

Dalam penilaian *Profitability Index* tentunya memiliki kriteria dalam penilaiannya, berikut merupakan kriteria penilaian untuk PI :

Jika $PI > 1$, investasi layak

Jika $PI < 1$, investasi tidak layak

Aspek keuangan akan dikategorikan layak apabila sumber pendanaan diperoleh sesuai kebutuhan, laporan keuangan terstruktur, dan adanya analisis keuangan yang melaporkan bahwa bisnis yang akan atau sedang dijalankan layak untuk dijalankan atau dilanjutkan.